

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Adil Fathi. (2005). *Menjadi Ibu Ideal*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Anggraini, R., R. (2013). Persepsi terhadap anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 1, 258-264, Januari 2013.
- Anggreni. N. M. D. A., & Valentina. D. T. (2015). Penyesuaian psikologis orang tua dengan anak down syndrome. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 2, No. 2, 185-197, ISSN: 2354-5607.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Benny, Dkk. (2014). Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak Retardasi Mental di SLB YPAC Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Bernard, M. E. (2013). *The strength of self-acceptance: Theory, practice, research*. Melbourne: Springer.
- Chaplin, J. P. (2012). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cabrera, N., Tamis-Lemonda, C., Bradley, R., Hofferth, S. & Lamb, M. (2000). Fatherhood in the 21st Century. *Child Development*, 71, 127-136.
- Christine, M. (2010). *Hubungan dukungan keluarga dengan respon cemas anak usia sekolah terhadap pemasangan intravena di Rumah Sakit Advent Medan*. Diambil pada tanggal 04 Maret 2019 dari <http://repository.usu.ac.id/>.
- Corey, G. (2009). *Teori dan praktik konseling dan psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Dabrowska & Pisula. (2010). Parenting Stress and Coping style in mothers and Fathers of pre-school Children with Autism and Down Syndrome. *Intellect Disability*. Vol. 54 (3): 266-80.
- Dimatteo, M. R. (2004). Social support and patient adherence to medical treatment : a meta analysis. *Health Psychology Journal*, 23, 2, 207-218.
- Duffy, K. G., & Wong, F. Y. (2003). *Community psychology*. Boston, MA: Allyn and Bacon.

Eliyanto, Hendry (2013). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penerimaan Ibu Terhadap Anak Kandung yang Mengalami Cerebral Palsy*. Dalam E-journal.unair.ac.id.

Fadilah, Nur; Bachri, Syaiful; & Sutrisno, Irwina Angelia. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Posyandu Bugenvil 50 desa Gugut Kabupaten Jember. *Jurnal kesehatan dr. Soebandi Vol. 3 No. 2*.

Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Psikologi*. Vol 4 (4) 386-389.

Flaherty, Mary. 2015. What We Can Learn From Hearing Parents of Deaf Children. *Australasian Journal of Special Education*. Volume 39, Issue 01 July 2015, pp 67 – 84.

Friedman. (2010). *Buku ajar keluarga riset, Teori dan praktek edisi 5*. Jakarta: EGC.

Geniofam. (2010). *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Garailmu.

Ghoniyah, Z., & Savira, S. I. (2015). Gambaran psychological well being pada perempuan yang memiliki anak down syndrome. *Character. Volume 03 Nomor 02*.

Harnilawati. (2013). *Konsep dan proses keperawatan keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.

Huiracocha, L., Almeida, C., Huiracocha, K., Arteaga, J., Arteaga, A., & Blume, S. (2017). Parenting children with down syndrome: societal influences. *Journal of Child Health Care*, 21(4), 488-497.

Hidayati, N. 2011. Dukungan Sosial bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Insan*. Vol. 13. No. 1 (12-20).

Ibrahim, M. (2002). *Pengajaran berdasarkan masalah: Uraian, contoh pelaksanaan, dan lembar program Pascasarjana UNESA*. Surabaya 13 –14 Maret 2002.

Ikromah, Lailatul. (2015). Pengaruh perceived behavioral control, dukungan sosial, dan religiusitas terhadap penerimaan diri orangtua yang memiliki anak down syndrome. *Jurnal Psikologi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kaplan & Sadock. (2002). *Sinopsis psikiatri*. (Edisi 7). Jakarta: Binarupa Aksara.

Karina, D.P. (2012). Pengasuhan ibu yang memiliki anak down syndrome. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol 1(2).

Khotimah, Nuria. (2010). Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Tunarungu. *Jurnal*. Universitas Gunadarma.

Kosasih. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahabbati, A. (2009). Penerimaan dan kesiapan pola asuh ibu terhadap anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5, 75-82.
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi (Empathy)*, 3(1), 1-7.
- Megasari, I., dan Kristiana, I. F. (2016). Hubungan antara dukungan sosial suami dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak *down syndrome* di Semarang. *Jurnal Empati*. Oktober 2016, Volume 5 (4), 653-659.
- Nani, E.(2011). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Bandung: Amanah Offset.
- Nugent. J. C. D. (2011). *Different challenges and different blessings: Life experiences of young mothers of children with down syndrome*. The University of Montana Missoula, MT.
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan diri dan dukungan orangtua terhadap anak autis. *Jurnal*. Universitas Mulawarman.
- Peristianto, Sheilla Varadhila. (2018). Peningkatan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Anak Skizofrenia melalui Solution Focused Therapy. *Jurnal Psikologi*. Volume 45, Nomor 1, 2018: 15 – 26.
- Puspita, Silvia Dwi. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan orangtua (ibu) yang memiliki anak *down syndrome*. *Jurnal Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya*. UII.
- Renawati, dkk. (2017). Interaksi sosial anak *down syndrome* dengan lingkungan sosial (studi kasus anak down syndrome yang bersekolah di SLB Pusppa Suryakanti Bandung). *Jurnal Penelitian & PKM*. Vol 4, No: 2. 2442-448X (p), 2581-1126 (e).
- Rohner, R. P., Khaleque, A., & Cournoyer, D. E. (2012). *Parental acceptance rejection theory*. Diakses pada <http://cspar.uconn.edu.com> tanggal 25 Januari 2019.
- Santrock, J. W. (2002). *Perkembangan masa hidup*. (5th edition). Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E.P. (2006). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. Fifth Edition. USA: John Wiley & Sons.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction 7th ed*. New York: John Wiley & Sons.
- Sarasvati. (2004). *Meniti pelangi perjalanan seorang ibu yang tak kenal menyerah dalam membimbing putranya ke luar dari belenggu ADHD dan autisme*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sari, J. D & Reza M. 2013. *Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja penderita HIV di Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Selikowitz, M. (2008). *Down syndrome (the facts) third edition*. New York: Oxford University Press.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan proses keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Edisi XII. Jakarta: Kencana.
- Voluntir, F., & Alfiasari. (2014). Penerimaan orang tua menentukan lingkungan pengasuhan keluarga dengan anak remaja di Wilayah Suburban. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4 (3), 294-306.
- Wahyuni, Prisnia Dwi. (2017). *Penerimaan Ibu Terhadap Anak Cerebral Palsy (CP)*. *Jurnal Psikologi*.
- Walsh, L., V. (2007). *Buku ajar kebidanan komunitas*. Jakarta: EGC.
- Wardhani, M. K., Rahayu, M. K., & Rosiana, D. (2012). Hubungan antara “personal adjustment” dengan penerimaan terhadap anak berkebutuhan khusus pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di RSUD X. *Posidng Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 3, 47-54.
- Wijayanti, D. (2015). Subjective well-being dan penerimaan diri ibu yang memiliki anak *down syndrome*. *eJournal Psikologi*, Volume 4, Nomor 1, 2015: 120 – 130.
- Yildirim, A., & Yildirim, M.S. (2010). Hopelessness of mother who have children with *down syndrome*. *Genetic Counseling*. Vol. 21, No. 4, ProQuest pp 375-380.